

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, arus kas operasi, dan inflasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2021 secara berturut-turut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 139 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 668 perusahaan-tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data inflasi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial likuiditas, *leverage*, dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** Likuiditas, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Inflasi, *Financial Distress*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, operating cash flow, and inflation on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the consecutive period 2017-2021. The number of samples in this study was 139 companies with a total of 668 company-year observations. Sampling is done by purposive sampling. This research uses secondary data obtained from the company's financial statements from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and inflation data from the Badan Pusat Statistik (BPS). The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with SPSS 25 software. The results of this study prove that partially liquidity, leverage, and operating cash flow have a significant effect on financial distress, while inflation does not affect on financial distress.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Operating Cash Flow, Inflation, Financial Distress*